

Peran Guru BK dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMK Negeri 2 Kediri

Doni Santoso¹, Tresya Dela Adelia², Salma Rachellia Putri Pratama³, Seha Ananda⁴, Vima Arlani Iftirosy⁵, Nanda Destya Putri⁶, Nora Yuniar Setyaputri⁷

Prodi Bimbingan dan Konseling UN PGRI Kediri

soke15387@gmail.com¹, tresyadela@gmail.com², salmarachellia@gmail.com³,
sehaanda99@gmail.com⁴, vimaarlania45@gmail.com⁵,
nandadestia367@gmail.com⁶, norayuniar@unpkediri.ac.id⁷

ABSTRACT

Vocational school students are the target audience for career services, a sort of guidance and counseling program because upon graduation, they are expected to be prepared for employment, entrepreneurship, or further education. Through additional study in vocational school majors, they are encouraged to enhance and develop their skills, interests, and capabilities. In actuality, though, a large number of students at SMKN 2 Kediri are unaware of their skills, passions, and abilities. As a result, individuals struggle to select a vocation. To help pupils overcome these issues, experts provide innovative solutions such as monitoring guidance and counseling teachers. The purpose of this study is to investigate how guidance and counseling teachers influence students' career decisions.

Keywords: Career service, Career decision making, Interests, Talents

ABSTRAK

Siswa SMK menjadi sasaran layanan karir, semacam program bimbingan dan konseling karena setelah lulus diharapkan siap untuk bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan pendidikan. Melalui studi tambahan pada jurusan SMK, mereka didorong untuk meningkatkan dan mengembangkan keterampilan, minat, dan kemampuannya. Namun kenyataannya, banyak siswa SMKN 2 Kediri yang tidak menyadari keterampilan, minat, dan kemampuannya. Akibatnya, siswa kesulitan memilih pekerjaan. Untuk membantu siswa mengatasi permasalahan tersebut, para ahli memberikan solusi inovatif seperti pemantauan guru bimbingan dan konseling. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana guru bimbingan dan konseling mempengaruhi keputusan karir siswa.

Kata Kunci: Layanan karir, Pengambilan keputusan karir, Minat, Bakat

PENDAHULUAN

Setiap tahunnya lembaga-lembaga pendidikan khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berupaya meningkatkan mutu pendidikannya, dengan harapan lulusannya mempunyai kemampuan dan keahlian yang lebih tinggi dibandingkan sekolah sejenis. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualifikasi lulusan SMK agar dapat segera tanggap dalam menentukan pilihan karirnya.

Peneliti melakukan observasi dan wawancara di SMKN 2 Kediri yang pada dasarnya sejak awal masuk saat PPDB sudah dibekali untuk kedepannya agar memiliki jiwa wirausaha dan siap bekerja. Lalu yang membedakan antara siswa SMA dengan SMK adalah jurusannya. Di SMKN 2 Kediri sendiri terdapat 8 jurusan, perhotelan, pariwisata, broadcasting, TKJ,

akuntansi, perkantoran, perbankan, dan bussiness retail atau pemasaran. Dari setiap jurusan itu tentunya karakteristik siswanya berbeda-beda sesuai dengan minat dan bakatnya. Jadi di setiap jurusan pun karakteristik siswanya berbeda. Terkait prospek kerja jurusan salah satu contohnya apabila mengambil jurusan pemasaran kemungkinan prospek kedepannya akan bekerja di Alfamart karena SMKN 2 Kediri sendiri sudah memiliki MOU atau bekerja sama dengan Alfamart.

Dalam melaksanakan perannya, guru BK juga memerlukan alat untuk memahami potensi siswa dan mengidentifikasi apa saja hal yang dapat berpengaruh terhadap perkembangan belajar siswa. Salah satu alat tersebut adalah tes psikologi. Di Indonesia, pemerintah dan masyarakat mulai mengenal penggunaan tes psikologi sebagai alat ukur objektif untuk mengukur faktor psikologis manusia. Tes psikologi kini menjadi salah satu tes yang bisa dikatakan wajib dilakukan dalam dunia bimbingan dan konseling karena diperlukan perencanaan yang matang agar tujuan bimbingan dan konseling dapat tercapai, yaitu membantu siswa menjadi mandiri.

Masalah yang sering terjadi dalam pelaksanaan layanan BK di SMKN 2 Kediri adalah kebanyakan siswa masih kurang memahami minat dan bakat mereka, sehingga untuk mengatasi hambatan tersebut akan diadakan tes psikologi di kelas 10 karena belum ada program tes tersebut sehingga sangat diperlukan tes psikologi dan asesmen minat bakat untuk mengetahui minat dan bakat siswa mulai dari awal sehingga diharapkan dapat membantu dalam hal penjurusan dalam artian mematangkan apa kelebihan dan kekurangan dari masing-masing siswa agar sesuai dengan bidangnya. Tetapi hambatannya juga terkait pendanaan karena banyaknya jumlah siswa dan dana yang kurang memadai sehingga tes psikologi tersebut belum bisa dilakukan.

Kegiatan pengambilan keputusan karir merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan untuk membantu individu mengenali faktor-faktor dalam pengambilan keputusan karir sehingga mereka dapat mengambil keputusan berdasarkan kesadaran diri dan informasi lingkungan yang tepat. Mereka juga memerlukan dukungan pencarian dalam bentuk pendidikan dan program BK agar dapat mencapai tujuan karir (N.C. Gysbers & Henderson, 1997).

Pengambilan jurusan di SMKN 2 Kediri sudah sesuai dengan minat serta bakat dari masing-masing siswanya karena di awal sudah dilakukan pemilihan oleh siswa dan ditunjang dengan diadakannya tes minat dan bakat, berbeda dengan sistem seperti di SMA yang melakukan penjurusan pada kelas 2, di SMK dari awal masuk sudah dilakukan penjurusan yang diminati oleh masing-masing siswa. Rostiana, Hapsari, dan Saraswati (2018) menegaskan bahwa pentingnya minat dan bakat adalah untuk menjamin siswa mengambil keputusan yang tepat ketika memilih suatu program studi. Siswa akan lebih mudah dalam memilih karir berdasarkan passion dan

bakatnya jika mereka sadar akan bakat dan minatnya, sehingga akan membantu mereka mewujudkan potensi dirinya.

Selain itu pada SMKN 2 Kediri ini terdapat 1-2 siswa yang mengalami permasalahan salah jurusan. Pemasalah ini terjadi biasanya dikarenakan paksaan dari orang tua. Orang tua terkadang menginginkan yang terbaik untuk anaknya, namun hal tersebut justru membuat anaknya kesulitan. Misalnya orang tua memaksa anaknya untuk memilih jurusan a, padahal anak tersebut tidak ada minat bakat pada jurusan a, sehingga anak tersebut kesulitan dalam melakukan pembelajaran dan merasa salah jurusan. Selain paksaan dari orang tua permasalahan ini terjadi dikarenakan asal memilih jurusan. Anak yang memilih jurusan secara asal juga akan merasa kesulitan dalam melakukan pembelajaran. Biasanya anak yang memilih jurusan secara asal ini dikarenakan mengikuti temannya. Misalnya temannya mengambil jurusan akutansi dia ikut ambil jurusan akutansi padahal minat dan bakat dia menjurus pada jurusan pariwisata.

Akibatnya siswa salah mengambil keputusan dalam memilih jurusan dan kesulitan melaksanakan keputusannya. Kesalahan tersebut terjadi karena ketidaksesuaian dengan minat dan bakat siswa sehingga berdampak pada karirnya (Ningsih & Daharnis, 2021). Padahal, siswa harus cermat mempertimbangkan pilihan jurusan sesuai potensinya. Setyowati, Prabowo, dan Yusuf (2019) menegaskan bahwa kesalahan dalam pengambilan keputusan jurusan juga sangat berpengaruh terhadap kehidupan karir siswa. Oleh karena itu, siswa perlu mengetahui bakat dan minatnya untuk dapat mewujudkan potensi yang dimiliki siswa sehingga besar harapan akan dapat memudahkan siswa dalam mengambil jurusan yang sesuai dengan passion dan bakat mereka.

PEMBAHASAN

1. Pengambilan Keputusan Karir

Menurut Wikipedia, karier seseorang adalah evolusi dan kemajuan pekerjaannya. Hal ini juga dapat merujuk pada tingkat pekerjaan tertentu. Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan karier sebagai pertumbuhan dan kemajuan seseorang dalam kehidupan, pekerjaan, atau kedudukannya. Pengambilan keputusan karier memerlukan penentuan jalan sendiri melalui kesadaran diri, evaluasi diri, dan penimbangan diri dalam kaitannya dengan tempat kerja (Leong, 2008). Menurut Brown & Lent (2013), metode keputusan karier berkonsentrasi pada proses pemilihan karier.

Banyak manfaat yang dapat diambil apabila seseorang memahami pengambilan keputusan karier, diantaranya mereka akan mudah dalam menentukan karirnya di masa depan, mereka akan mudah menggapai cita-cita, serta mudah dalam mengimplementasikan diri dalam karir mereka pada sebuah pekerjaan yang mereka geluti nantinya.

2. Minat dan Bakat

Minat sering kali diartikan sebagai keinginan seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukannya atau disukainya. Minat merupakan sumber motivasi dan dapat mendorong seseorang untuk melakukan apa yang diinginkan tanpa adanya instruksi atau perintah. Minat erat kaitannya dengan motivasi terhadap sesuatu yang dibutuhkan, semakin kuat kebutuhannya, semakin kuat pula minat seseorang tersebut. Oleh karena itu, minat juga bisa berkaitan dengan impian, karir, ataupun cita-cita seseorang.

Jika minat adalah kecenderungan untuk menyukai sesuatu, tidak sama dengan bakat. Bakat merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang sejak lahir yang berpotensi untuk dikembangkan atau dilatih. Ketika seseorang tumbuh, bakat mereka juga tumbuh dan meningkat. Akan tetapi peningkatan itu tidak serta merta menyertai dalam proses pertumbuhan seseorang, perlu adanya pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan bakat seseorang.

3. Hasil Penelitian

Dari masalah yang telah disebutkan, siswa di SMKN 2 Kediri kurang memiliki pemahaman diri tentang bakat dan minat mereka. Masalah itu muncul akibat rendahnya rasa percaya diri siswa yang berkaitan dengan minat dan bakat mereka, serta kemampuan siswa dan kesiapan diri mereka dalam bidang tersebut. Upaya terkait penggunaan tes psikologi yang memakan banyak dana juga menjadi masalah bagi guru BK dan siswa. Karena penjurusan dilakukan di awal pendaftaran, maka guru BK dapat menguatkan pemahaman diri siswa dengan jurusan mereka, penguatan pemahaman ini dimaksudkan untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa terhadap kemampuan mereka pada jurusan masing-masing. Penguatan ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, mulai dari pemahaman karir jurusan, kerjasama dengan pihak terkait, ataupun menambah keterampilan sesuai jurusan untuk memunculkan kepercayaan diri siswa terhadap kemampuan diri mereka di bidang jurusannya.

Dillard berpendapat bahwa keputusan karir didasarkan pada tujuan pendidikan, motivasi dalam pendidikan, cita-cita yang jelas dalam bekerja, persepsi realistis terhadap diri sendiri dan lingkungan, kemampuan mengelompokkan pekerjaan yang menarik, dan pengakuan terhadap nilai-nilai positif dalam pekerjaan. Sebuah proses juga diperlukan untuk mencapai hal tersebut, seperti menentukan kemandirian dalam hidup, itu merupakan suatu proses pengambilan keputusan, menunjukkan kematangan dalam proses pengambilan keputusan dan jalur realistis untuk mencapai pekerjaan yang diinginkan. Penelitian berjudul "Peran Guru BK Dalam Pemantapan Keputusan Karir Siswa di SMK PAB 8 Sampatali" menemukan bahwa dengan memberikan bimbingan dan informasi karir kepada siswa sangat amat perlu dilakukan agar siswa dapat memperoleh informasi akademik dan

karir yang lebih luas lagi dan siswa akan optimal dalam mengatasi masalah mereka yang berkenaan dengan karir dan pengambilan keputusan karir dengan sempurna.

Pada penelitian ini penulis memiliki Inovasi yang ditawarkan yaitu dengan mentoring serta pemodelan peran. Guru BK berperan menjadi fasilitator sebagai mentor siswa serta sebagai penghubung siswa dengan jurusan yang dipilih (bisa kepala jurusan maupun profesional dibidangnya). Guru BK dapat menjadi penyedia informasi pengembangan keterampilan sesuai jurusan yang ada, dimana siswa dapat melakukan pengembangan diri diluar sekolah(workshop, seminar, magang, pendidikan bersertifikasidll), Guru Bk dapat menjadi mentor bagi siswa agar mendapat lebih banyak keterampilan dari bidang jurusan mereka hal ini ditujukan untuk menguatkan diri siswa tentang kesiapan karir yang berhubungan dengan jurusannya. Selanjutnya adalah pemodelan peran. Guru BK dapat bekerja sama dengan pihak-pihak terkait dengan jurusannya untuk memberi wawasan seputar jurusan yang ada, dengan hal ini diharapkan guru BK dapat melakukan penguatan sesuai apa yang dibutuhkan siswa terkait dengan jurusannya. Dengan demikian diharapkan dengan meningkatnya keterampilan maupun wawasan siswa pada jurusannya dapat menambah kepercayaan dirinya serta berpengaruh terhadap pemahaman diri siswa tersebut sesuai jurusan yang dipilihnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pemilihan karir pada jenjang SMK merupakan hal yang penting kaitannya dengan masa depan, apa yang mereka pilih dan tetapkan merupakan langkah awal impian mereka terwujud. Dalam hal ini, siswa harus memiliki keyakinan diri yang tinggi untuk memilih akan dibawa kemana karirnya nanti setelah lulus SMK. Siswa di SMKN 2 Kediri ini masih banyak yang belum mengetahui bakat dan minatnya sehingga mereka menjadi kesulitan untuk memilih karirnya misalnya bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan ke jenjang perkuliahan. Mereka masih dalam artian ambigu dalam hal karir sehingga peneliti menawarkan Inovasi guna membantu siswa yang kesulitan dalam memilih karir yang diinginkan maka dari itu inovasi yang ditawarkan adalah mentoring serta pemodelan peran. Guru BK dapat menjadi fasilitator sebagai mentor siswa serta sebagai penghubung siswa dengan jurusan yang dipilih (bisa kepala jurusan maupun profesional dibidangnya). Guru BK dapat menjadi penyedia informasi pengembangan keterampilan sesuai jurusan yang ada, dimana siswa dapat melakukan pengembangan diri diluar sekolah (workshop, seminar, magang, pendidikan bersertifikasi dll), Guru Bk dapat menjadi mentor bagi siswa agar mendapat lebih banyak keterampilan dari bidang jurusan mereka hal ini ditujukan untuk menguatkan diri siswa tentang kesiapan karir yang berhubungan dengan jurusannya. Selanjutnya adalah pemodelan peran. Guru BK dapat bekerja sama dengan pihak-pihak terkait dengan jurusannya untuk memberi

wawasan seputar jurusan yang ada, dengan hal ini diharapkan guru BK dapat melakukan penguatan sesuai apa yang dibutuhkan siswa terkait dengan jurusannya. Dengan demikian diharapkan dengan meningkatnya keterampilan maupun wawasan siswa pada jurusannya dapat menambah kepercayaan dirinya serta berpengaruh terhadap pemahaman diri siswa tersebut sesuai jurusan yang dipilihnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Ningsih, F., & Daharnis, D. 2021. *The relationship of interest in majors and Confidence with students career planning*. International Journal of Applied Counseling and Social Sciences, 2(2), 175-185.
- Afriwinanda, E. 2012. Hubungan antara konsep diri dengan perencanaan karir pada siswa siswi kelas XII SMK Negeri 4 Surakarta (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Yunani, A., Yeni, A., & Sumarto, S. 2021. *Peran Konsep Diri Terhadap Perencanaan dan Kematangan Karir Siswa-Siswi SMK*. Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling, 4(3), 216-226.
- Juwitaningrum, I. 2013. *Program bimbingan karir untuk meningkatkan kematangan karir siswa SMK*. PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2(2), 132-147.
- Yonanda, N. R., Iswari, M., & Daharnis, D. 2022. *Pentingnya Minat Dan Bakat Dalam Memilih Program Studi Yang Prospektif Di Industri Melalui Bimbingan Dan Konseling Karir Di Sekolah Mengengah Kejuruan (The Importance Of Interest And Talent In Choosing A Prospective Study Program In Industry Through Career Guidance And Counseling In Vocational Secondary School)*. Al-Ihtiram: Multidisciplinary Journal of Counseling and Social Research, 1(1).
- Prabowo, W., Yusuf, M., & Setyowati, R. 2019. *Pengambilan keputusan menentukan jurusan kuliah ditinjau dari Student Self-Efficacy dan persepsi terhadap harapan orang tua*. Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling, 5(1), 42-48.
- Nikmarijal, dkk. 2022. *Pengaruh Keterampilan abad 21 terhadap keputusan karir siswa sekolah menengah kejuruan*. Jurnal Riset Tindakan Indonesia, 7(1): 48-51.
- Monica, A., Budiman, N., and Nadhirah, N.A. 2023. *Etika Penggunaan Tes Psikologi Dalam Bimbingan dan Konseling*. Science and Education Journal (SICEDU), 2(2): 273-285.
- Mifta Nadila., Lubis. 2020. *Peran Guru BK Dalam Pematapan Keputusan Karir Siswa*. (<http://repository.uinsu.ac.id/10070/1/Skripsi%20Full%20Mifta%20Nadila%20Lubis%20BKI%205%20.pdf>) Diakses Pada 29 Desember 2023.